

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013) gambaran suatu penelitian dengan susunan dimana menggambarkan sebuah masalah sebelum melakukan pengambilan data yang ataupun mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan subyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Nototmodjo, 2014). Penelitian ini menggambarkan tentang stres kerja pada guru di SDN Sewilayah Ambarketawang Sleman di masa pandemi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN yang berada di wilayah Ambarketawang, Gamping Sleman DIY.

C. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan proposal sampai revisi ujian hasil. Pengambilan data dilakukan selama satu bulan pada bulan Mei- Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subyek dimana tercapai kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada sebuah penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SDN yang berada di wilayah Ambarketawang Gamping Sleman sebanyak 41 guru. Namun 8 guru sudah dilibatkan sebagai sampel dalam studi pendahuluan, sehingga sisanya sebanyak 33 guru.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau dengan dipergunakan diberbagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama menggunakan populasi. 33 Guru dilibatkan sebagai responden dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 jumlah Sekolah dan Guru di SDN Sewilayah Ambarketawang

No	Sekolah Dasar Ambarketawang	Jumlah
1	SD Negeri Mejing 2	19
2	SD Negeri Mancasan	8
3	SD Negeri Meijing 1	7
4	SD Negeri Gamping	7
Jumlah		33

Sumber: Data Sekunder, 2021

E. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel yang tunggal yaitu gambaran tingkat stres kerja pada guru SDN Sewilayah Ambarketawang Sleman Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi karakteristik dari ciri yang diamati menurut suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
a. tingkat stress	Stres kerja suatu keadaan emosional pada guru di SDN sewilayah Ambarketawang yang timbul karena adanya hal ketidaksesuain antaranya beban suatu kerja dengan kemampun individu untuk mengatasi suatu stres yang dihadapinya di tempat kerja	Kuesioner tingkat stress kerja di adopsi dari Perusahaan Marlin North Haven CT Institut Stres Amerika Yonkers NY sebanyak 14 pertanyaan	Tidak stress 0-15 Stres Ringan 16-20 Stres Sedang 21-25 Stres Berat 26-30 Stres Sangat Berat 31-40 (Lovibond dan lovibond dalam Rizvi, 2015 dan Marzuki, 2016)	Ordinal
b. umur	Rentang kehidupan yang diukur dengan satuan tahun menggunakan data tanggal lahir guru yang dikurangi data tanggal saat pengambilan data.	Lembar identitas	1. Remaja akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa awal (25-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) 4. Lansia awal (46- 55 tahun) 5. Lansia akhir (56- 65 tahun) (Carsita,2018).	Ordinal
c.jenis kelamin	Perbedaan gender antaranya laki-laki dengan perempuan yang dibawa sejak lahir	Lembar identitas	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
d.lama kerja	Suatu kurun waktu seseorang bekerja	Lembar identitas	1. ≥ 10 Tahun 2. < 10 Tahun (Sugiyono,2010)	Ordinal
e.pendidikan	Pendidikan yang telah ditempuh dan selesai oleh guru dimana dilegalkan dalam bentuk ijazah sebagai bukti kelulusan	Lembar identitas	1. S2 2. S1	Ordinal
f.status	Status pernikahan yang dikategorikan dalam bentuk atau yang di miliki oleh guru sudah menikah atau belum	Lembar identitas	1. Belum Menikah 2. Menikah 3. Janda/ duda	Nominal

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1) Alat dan Metode Penelitian

Alat yang akan dipakai dalam penelitian menggunakan kuesioner stres kerja yang diadopsi dari Perusahaan Marlin North Haven CT Institut Stres Amerika Yonkers NY sebanyak 14 pertanyaan. Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini merupakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang kenyataan sosial. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisi tentang fakta dan opini stres kerja dengan bobot nilai yang positif dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No	Indikator	No Item Pertanyaan	Jumlah
1	Beban Kerja	2,3	2
2	Sikap Pimpinan	4	1
3	Peralatan Kerja	6	1
4	Kondisi Lingkungan Kerja	1,8	2
5	Pekerjaan dan Karir	5,7	2
Jumlah			8

2) Metode Pengumpulan Data

(a) Data Primer

Data utama merupakan suatu data yang didapatkan dari tangan pertama dalam menemukan solusi permasalahan. Menurut Sugiyono (2012). Data utama adalah asal data yang diberikan secara langsung kepada orang yang mengumpulkan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

(b) Data Sekunder

Menurut Bungin (2010) data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan dari orang kedua yang mengetahui data tersebut. Data sekunder ini dalam penelitian ini meliputi data sekolah dan jumlah guru yang diperoleh dari sekolah.

H. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengukuran dengan pengamatan dalam mengukur Validitas instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2015). Uji ini dilakukan menggunakan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner stres kerja yang diadopsi dari Perusahaan Marlin North Haven CT Institut Stres Amerika Yonkers NY sebanyak 8 pertanyaan. Dengan melakukan terjemahan kepada alih Bahasa PRO TRANSLASI (CV.TRANSLASI PERADABAN) terhadap kuesioner dan melakukan pengambil data di dua sekolah negeri yaitu SD Negeri Balecatur 1 dan SD Negeri Balecatur 2. Kriteria r tabel dan taraf signifikan 5% (0,05) dimana hasil yang didapat saat pengolahan data valid $N = 41 - 2 = 39$ diperoleh hasil uji bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai validitas $p < 0,05$ Semua.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang dapat menampakan sejauh mana instrumen yang bisa dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2010). Dalam mengukur suatu *contsruct* maka dikatakan reliabel apabila menaruh nilai *Cronbach alpha* $> 0,902$

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data supaya bisa disimpulkan atau diinterpretasikan sebagai fakta. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data wajib diolah. Dalam statistik, fakta yang diperoleh digunakan buat proses pengambilan keputusan, biasanya pada dalam pengujian hipotesis, tetapi yang lebih krusial merupakan analisis data buat menyimpulkan supaya data bisa diinformasikan atau diinterpretasikan. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang wajib ditempuh, diantaranya sebagai berikut: *editing*, *coding*, *data entry*, melakukan teknik analisis (Hidayat, 2017).

1. *Editing*

Editing merupakan upaya buat mengusut balik kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil pengamatan lapangan. Peneliti melakukan pengecekan atau mengoreksi kelengkapan kuisisioner penelitian yang telah disebar. Dalam penelitian ini semua kuisisioner telah diisi lengkap. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pada data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuisisioner tingkat stress kerja dan identitas responden.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibentuk juga daftar kode dan merupakan pada satu buku (*codebook*) buat memudahkan pulang melihat lokasi dan arti suatu kode berdasarkan suatu variabel. Untuk variable Stres Kerja kode yang digunakan adalah

1 = Tidak Stres

2 = Stres Ringan

3 = Stres Sedang

4 = Stres Berat

5 = Stres Sangat Berat

Untuk Jenis Kelamin kode yang digunakan

1 = laki-laki

2 = perempuan

Untuk umur kode yang digunakan

1 = Remaja Akhir (17 - 25 tahun)

2 = Dewasa Awal (25 - 35 tahun)

3 = Dewasa Akhir (36 - 45 tahun)

4 = Lansia Awal (46 - 55 tahun)

5 = Lansia Akhir (56 - 65 tahun)

Untuk lama bekerja kode yang digunakan

1 = \geq 10 Tahun

2 = < 10 Tahun

Status perkawinan kode yang digunakan

1 = Belum Menikah

2 = Menikah

Tingkat pendidikan kode yang digunakan

1 = S1

2 = S2

3. *Data Entry*

Data entry merupakan aktivitas memasukan data yang sudah dikumpulkan ke pada master tabel atau *database* komputer, lalu menciptakan distribusi frekuensi sederhana atau menggunakan menciptakan tabel kontigensi.

4. *Pembersihan Data (Cleanning)*

Merupakan aktivitas pengecekan pulang data yang telah dimasukkan, dilakukan bila masih ada kesalahan pada melakukan pemasukan data yaitu menggunakan melihat distribusi frekuensi berdasarkan variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

5. *Tabulating*

Tabulating adalah menciptakan tabel-tabel data, sinkron menggunakan tujuan penelitian atau yang diinginkan sang peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menciptakan tabulasi pada penelitian ini yaitu menggunakan memasukan data kedalam tabel yang dipakai yaitu tabel distribusi frekuensi.

2) **Analisis Data**

Analisis data adalah bagian yang wajib buat mencapai tujuan berdasarkan penelitian pada menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menurut data dengan diperlukan (Nursalam, 2017). Analisa data yang dipakai pada di dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini mendeskripsikan variabel penelitian yaitu tingkat stres kerja dan tingkat stres kerja berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Penyajian data dilakukan pada bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis data stres kerja berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan status perkawinan, lama kerja disajikan dengan tabulasi silang dengan variable stres kerja. Data dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah populasi

F : Frekuensi jawaban

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etik penelitian meskipun penelitian yang dilakukan sangat tidak membahayakan atau merugikan responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Kelayakan Etik pada penelitian

ini diajukan melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/181/KEPK/VI/2022 Etika penelitian dalam penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Pada penelitian terdapat lembaran persetujuan yang disampaikan kepada responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelumnya. Ketika pelaksanaan, semua guru di SD sewilayah Ambarketawang Sleman setuju untuk menjadi responden penelitian, dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan beberapa informasi maupun masalah-masalah lain yang menyangkut tentang identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain dengan cara menjelaskan ke responden tata cara pengisian identitas dan menyakinkan akan kerahasiaan responden dijaga penuh. Hasil kuesioner akan dimusnahkan minimal 1 tahun setelah pengambilan data, selama belum dimusnahkan data disimpan dengan baik oleh peneliti dan identitas responden hanya dituliskan menggunakan inisial (Dharma, 2011).

3. *Justice* (adil)

Perinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dalam penelitian ini, responden diberlakukan secara sama dan tidak dibeda-bedakan dalam proses pengambilan data. Pada penelitian ini penelitian tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lain (Pariani, 2010).

4. *Benefit* (manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan institusi Pendidikan dalam melaksanakan model tingkat

stress kerja pada guru SD sewilayah Ambarketawang Yogyakarta dimasa pandemi.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Proses guna mempermudah jalannya penelitian maka perlu dilakukan beberapa macam kegiatan untuk melaksanakan penelitian, berikut tahapan rencana dalam penelitian:

1. Tahapan Persiapan

- a) Menentukan perkara dan judul penelitian pada dosen pembimbing.
- b) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c) Penelitian mengajukan permohonan izin dinas pendidikan
- d) Penelitian mengajukan permohonan izin di SDN sewilayah Ambarketawang Yogyakarta
- e) Melaksanakan studi pendahuluan di 4 SDN Sewilayah Ambarketawang Yogyakarta
- f) Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- g) Melakukan uji proposal dengan dosen penguji
- h) Melakukan revisi proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan penguji
- i) Mengurus persetujuan etik dari PPPM Fkes Unjani Yogyakarta
- j) Mengurus surat izin penelitian dari PPPM Fkes Unjani Yogyakarta

2. Tahapan Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022 yang meliputi:

- a) Pengurusan surat izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- b) Peneliti mendatangi empat SD sewilayah Ambarketawang Yogyakarta untuk meminta izin pengambilan data kepada kepala sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian.
- c) Setelah diberikan izin, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk responden sebagai bukti terlibat dengan sukarela dalam penelitian. Semua responden bersedia terlibat dalam penelitian ini.
- d) Selanjutnya peneliti mendatangi setiap sekolah. Penelitian ini membutuhkan waktu 4 minggu dengan pembagian masing-masing sekolah selama satu minggu. Hal ini berkaitan dengan jadwal mengajar guru dan adanya kegiatan lain dari guru sehingga menyesuaikan dengan kesepakatan guru.
- e) Saat pengambilan data, peneliti menjelaskan mekanisme penelitian termasuk cara mengisi kuesioner dengan benar dilanjutkan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Dalam pengambilan data peneliti tidak dibantu oleh asisten penelitian.
- f) Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan datanya, ketika pengambilan data semua kuesioner terisi lengkap, Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis.

3. Tahap Akhir

- a) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan editing, coding, entry data, dan tabulating.
- b) Peneliti memasukan data ke dalam program computer yaitu *Microsoft excel* lalu memasukan ke program SPSS
- c) Penelitian menganalisis variabel penelitian menggunakan softwer SPSS
- d) Peneliti menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan kesimpulan BAB V
- e) Seminar hasil penelitian ke dosen penguji skripsi

- f) Revisi laporan penelitian sesuai arahan dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi
- g) Penjilidan skripsi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN